



Mobil Dinas Lawas Boros Perawatan

UMBULHARJO (MERA-PI) - Pemkot Yogyakarta menargetkan peremajaan terhadap kendaraan dinas di bawah tahun 2000. Pasalnya kendaraan dinas yang telah berusia lama itu dinilai tidak efisien lantaran biaya perawatannya tinggi.

"Target kami peremajaan kendaraan dinas di bawah tahun 2000 karena boros secara perawatannya. Masih cukup banyak jumlahnya," kata Kepala Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Andhy Sasongko, Senin (3/12).

Dicontohkan beberapa kendaraan dinas untuk operasional Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah tahun 2000 seperti minibus atau colt tanpa AC dan mobil dinas solar. Sebagian kendaraan dinas itu ada yang harus ganti mesin, sehingga biaya perawatannya tinggi.

"Makanya kami lebih ke pengadaan kendaraan dinas baru untuk peremajaan dibandingkan kendaraan lama tapi perawatannya tinggi," tambahnya.

Dia menyatakan semua kendaraan dinas idealnya memiliki masa pakai maksimal tujuh tahun. Namun pengadaan kendaraan dinas disesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah. Pada



Kendaraan Dinas Pemkot Yogyakarta jenis minibus terparkir di halaman Balaikota.

tahun 2019 rencananya juga akan ada pengadaan 4 unit kendaraan dinas roda empat dan 5 unit kendaraan roda dua dengan total alokasi sekitar Rp 815 juta.

"Untuk kendaraan roda empat alokasinya Rp 185 juta per unit dengan jenis minibus MPV. Sedangkan kendaraan roda dua alokasinya senilai Rp 15 juta per unit," terangnya.

Kendaraan dinas roda empat itu untuk operasional Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pendidikan serta peremajaan kendaraan dinas Badan Kependidikan dan Pelatihan.

Diakuinya beberapa OPD juga melakukan pengadaan

kendaraan dinas sendiri, tapi untuk kendaraan operasional dengan spesifikasi khusus.

"Rencana pengadaan kendaraan dinas dilakukan di triwulan kedua. Pernah kami rencanakan di triwulan pertama, tapi di e-katalog jenis kendaraan dinas yang dibutuhkan belum muncul," papar Andhy.

Pihaknya berharap OPD maupun pegawai negeri sipil yang difasilitasi kendaraan dinas dapat menggunakan dan memeliharanya dengan baik. Mengingat selama ini terkadang penggunaan kendaraan dinas tidak seperti memakai kendaraan pribadi yang dirawat dengan baik.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005